

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari tiga variabel penelitian. Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian sesuai dengan jumlah variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah koordinasi mata tangan kaki dan kelincahan dan variabel dependen adalah hasil kemampuan *dig*. Hasil perhitungan deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

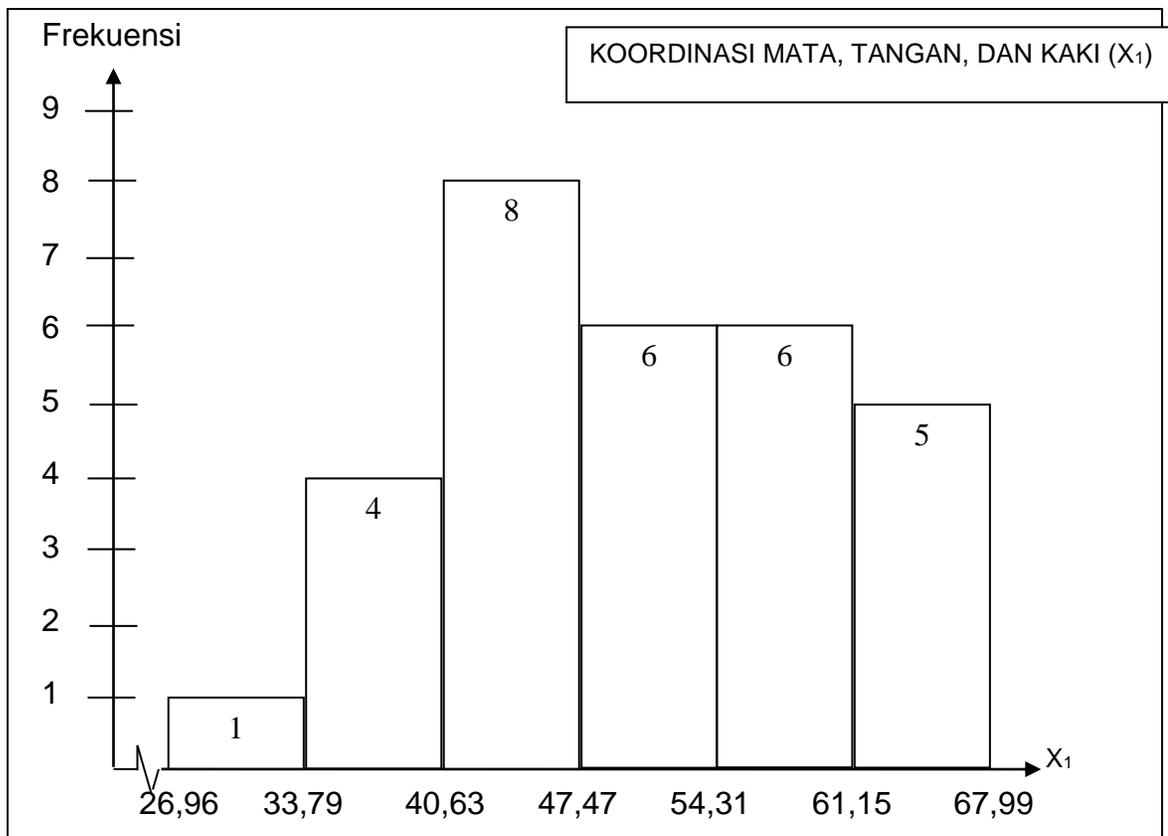
1. Variabel Koordinasi Mata, Tangan, dan Kaki (X_1)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor koordinasi mata, tangan, dan kaki (X_1) adalah antara 26,96 – 67,93 nilai rata-rata sebesar 50, simpangan baku sebesar 10, dan varians sebesar 100. Median variabel koordinasi mata, tangan, dan kaki (X_1) adalah 49,23 dan modus adalah 55,46. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata, Tangan, dan Kaki (X_1)

Nomor	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	26.96 – 33.79	1	3.33	3.33
2	33.80 – 40.63	4	13.33	16.67
3	40.64 – 47.47	8	26.67	43.33
4	47.48 – 54.31	6	20.00	63.33
5	54.32 – 61.15	6	20.00	83.33
6	61.16 – 67.99	5	16.67	100.00
Jumlah		30	100	

Selanjutnya histogram variabel koordinasi mata, tangan, dan kaki dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 28. Grafik Histogram Data Koordinasi Mata, Tangan, dan Kaki (X_1)

Berdasarkan data dari tabel dan histogram di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat atlet putri klub bola voli Fortius yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 6 atlet putri klub bola voli Fortius (20,00%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 13 atlet putri klub bola voli Fortius (43,33%), sedangkan atlet putri klub bola voli Fortius yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 11 atlet putri klub bola voli Fortius (36,67%).

2. Variabel Kelincahan (X_2)

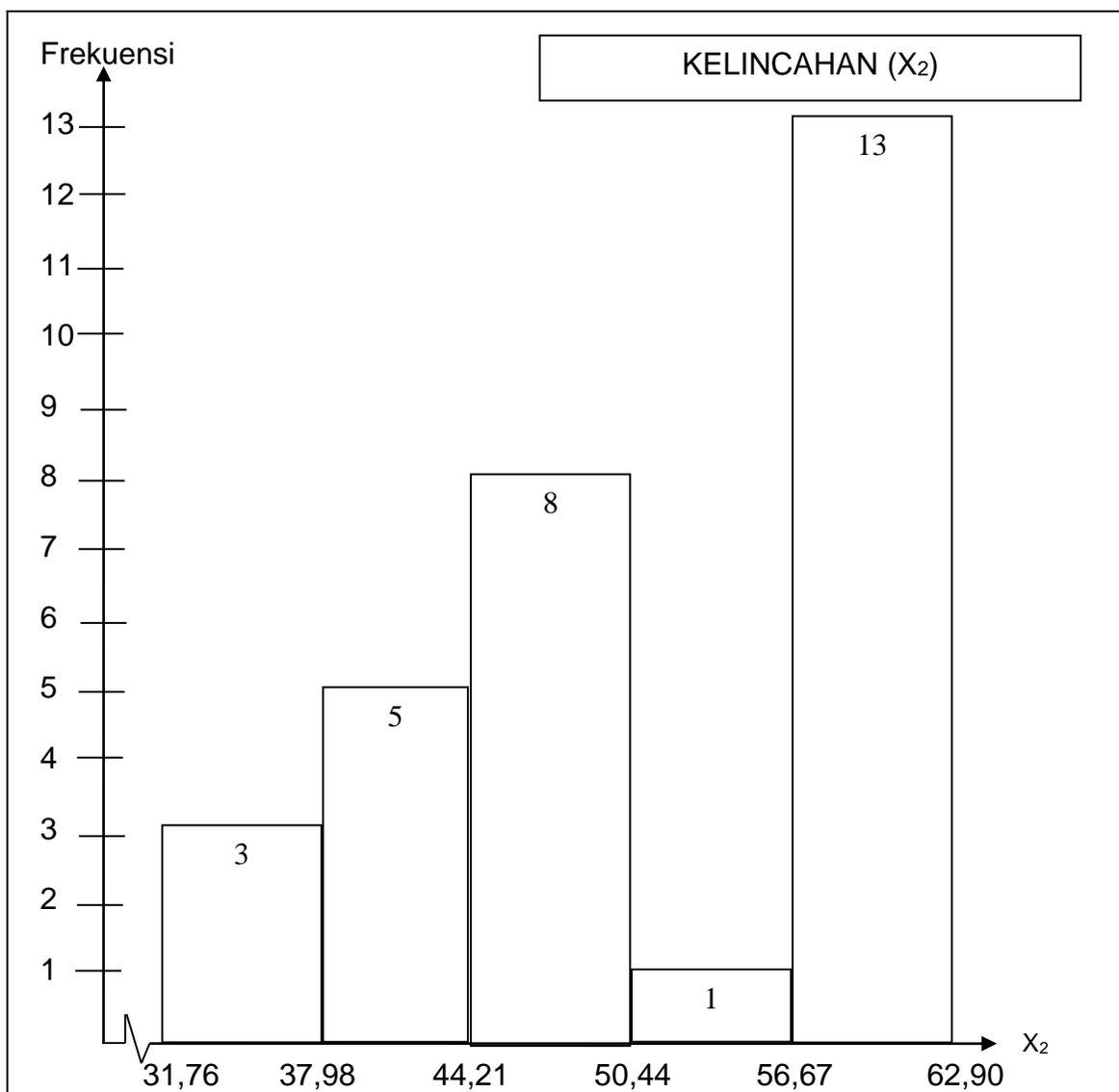
Hasil penelitian menunjukkan rentang *score* kelincahan (X_2) adalah antara 31,76 – 62,87. Nilai rata-rata sebesar 50, simpangan baku sebesar 10, dan varians sebesar 100,00. Median variabel kelincahan (X_2) adalah 46,93 dan modus adalah 56,93. Distribusi Frekuensi dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kelincahan (X_2)

Nomor	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	31.76 – 37.98	3	10.00	10.00
2	37.99 – 44.21	5	16.67	26.67
3	44.22 – 50.44	8	26.67	53.33
4	50.45 – 56.67	1	3.33	56.67
5	56.68 – 62.90	13	43.33	100.00
Jumlah		30	100	

Berdasarkan tabel di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat atlet putri klub bola voli Fortius yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 8

atlet putri klub bola voli Fortius (26,67%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 8 atlet putri klub bola voli Fortius (26,67%), sedangkan atlet putri klub bola voli Fortius yang berada diatas kelas rata-rata sebanyak 14 atlet Putri klub bola voli Fortius (46,66%). Selanjutnya histogram variabel kelincahan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 29. Grafik Histogram Data Kelincahan (X_2)

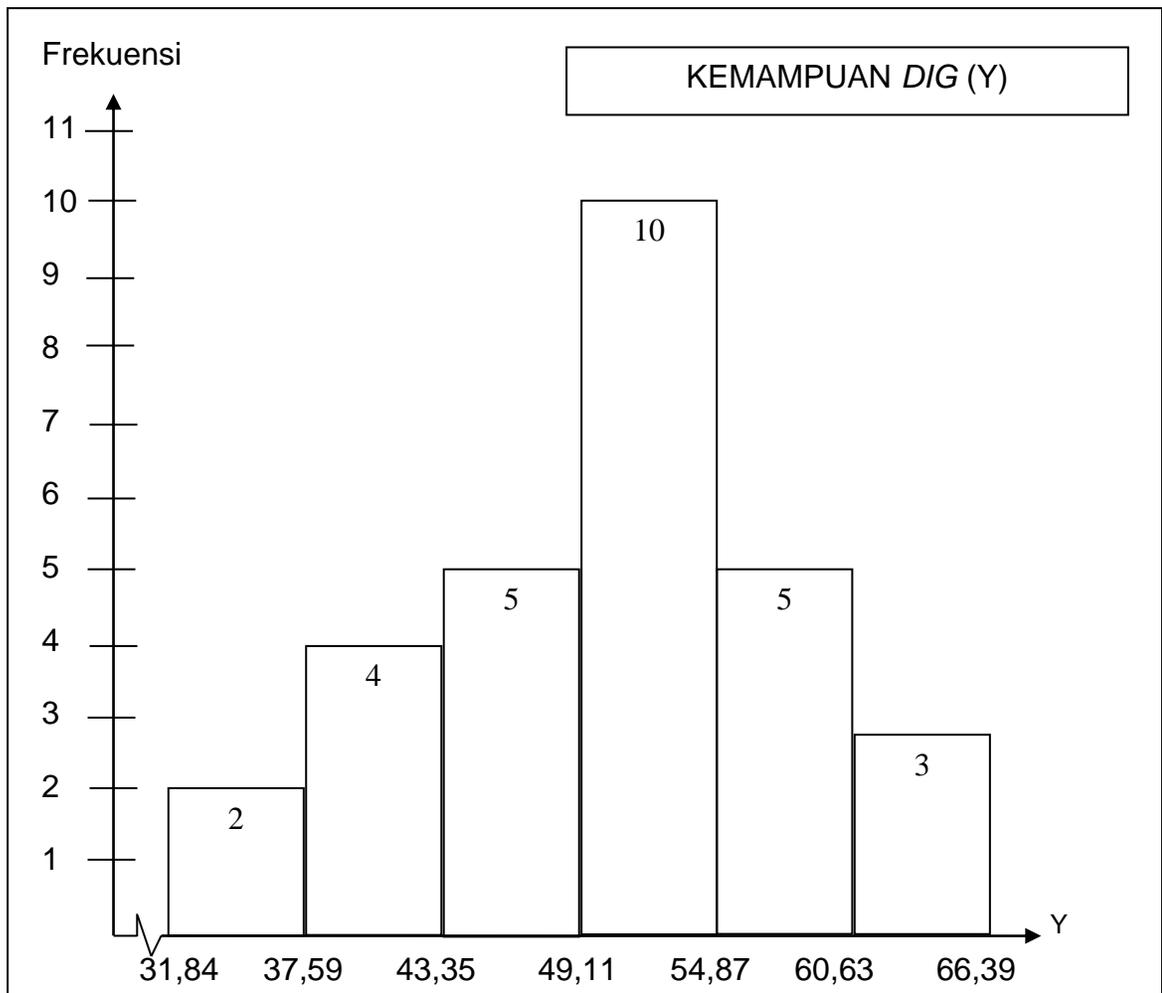
3. Variabel Hasil Kemampuan *Dig* (Y)

Hasil penelitian menunjukkan rentang hasil kemampuan *dig* (Y) adalah antara 31,84 – 66,32 nilai rata-rata sebesar 50, simpangan baku sebesar 10 dan varians sebesar 100,00. Median variabel kemampuan *dig* (Y) adalah 52,53 dan modus adalah 52,53. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan *Dig* (Y)

Nomor	Kelas Interval	Frekuensi		
		Absolut	Relatif (%)	Kumulatif (%)
1	31.84 – 37.59	3	10.00	10.00
2	37.60 – 43.35	4	13.33	23.33
3	43.36 – 49.11	5	16.67	40.00
4	49.12 – 54.87	10	33.33	73.33
5	54.88 – 60.63	5	16.67	90.00
6	60.64 – 66.39	3	10.00	100.00
Jumlah		30	100	

Berdasarkan tabel di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat atlet putri klub bola voli Fortius yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 10 atlet putri klub bola voli Fortius (33,33%) dan yang berada dibawah kelas rata-rata sebanyak 12 atlet putri klub bola voli Fortius (40%), sedangkan atlet putri klub bola voli Fortius yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 8 atlet putri klub bola voli Fortius (26,67%). Selanjutnya histogram variabel hasil kemampuan *dig* dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 30. Grafik Histogram Data Kemampuan *Dig* (Y)

B. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan Antara Koordinasi mata, tangan, dan kaki dengan Hasil kemampuan *dig* pada Atlet Putri klub bola voli Fortius

Hubungan antara koordinasi mata, tangan, dan kaki dengan hasil kemampuan *dig* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 13,93 + 0,72 X_1$. Artinya hasil hasil kemampuan *dig* dapat diketahui atau diperkirakan dengan

persamaan regresi tersebut, jika variabel koordinasi mata, tangan, dan kaki (X_1) diketahui. Hubungan antara koordinasi mata, tangan, dan kaki (X_1) dengan hasil kemampuan *dig* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,721$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum *digunakan* untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 5. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (X_1) Terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
0,721	5,511	2,048

Uji keberartian koefisien korelasi di atas dapat terlihat bahwa $t_{hitung} = 5,511$ lebih besar $t_{tabel} = 2,048$ berarti koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,721$ adalah signifikan. Berdasarkan perhitungan tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis mengatakan terdapat hubungan yang positif antara koordinasi mata, tangan, dan kaki dengan hasil kemampuan *dig* yang didukung oleh data penelitian. Koefisien determinasi koordinasi mata, tangan, dan kaki dengan hasil kemampuan *dig* ($r_{y_1}^2$) = 0,721 hal ini berarti bahwa 52,03% hasil kemampuan *dig* dipengaruhi oleh koordinasi mata, tangan, dan kaki (X_1).

2. Hubungan Antara Kelincahan dengan Hasil kemampuan *dig* pada Atlet Putri klub bola voli Fortius

Hubungan antara kelincahan dengan hasil kemampuan *dig* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 16,85 + 0,66X_2$. Artinya hasil hasil kemampuan

dig dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel kelincahan (X_2) diketahui. Hubungan antara kelincahan (X_2) dengan hasil kemampuan *dig* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_2} = 0,663$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum *digunakan* untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 6. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (X_2) Terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}
0,663	4,687	2,048

Uji keberartian koefisien korelasi di atas dapat terlihat bahwa $t_{hitung} = 4,687$ lebih besar $t_{tabel} = 2,048$ berarti koefisien korelasi $r_{y_2} = 0,663$ adalah signifikan. Berdasarkan perhitungan tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis mengatakan terdapat hubungan yang positif antara kelincahan dengan hasil kemampuan *dig* yang didukung oleh data penelitian. Koefisien determinasi koordinasi mata, tangan, dan kaki dengan hasil kemampuan *dig* ($r_{y_2}^2$) = 0,663 hal ini berarti bahwa 43,96% hasil kemampuan *dig* dipengaruhi oleh kelincahan (X_2).

3. Hubungan Antara Koordinasi mata, tangan, kaki dan Kelincahan Secara Bersama-sama dengan Hasil kemampuan *dig* pada Atlet Putri klub bola voli Fortius

Hubungan antara Koordinasi mata, tangan, kaki (X_1) dan Kelincahan (X_2) dengan Hasil kemampuan *dig* (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} =$

$10,154 + 0,509X_1 + 0,288X_2$. Sedangkan hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh koefisien korelasi ganda $R_{y_{1-2}} = 0,747$. Koefisien korelasi ganda tersebut, harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum *digunakan* untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 7. Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda

Koefisien korelasi	F _{hitung}	F _{tabel}
0,747	17,049	3,35

Uji keberartian koefisien korelasi di atas dapat terlihat bahwa $F_{hitung} = 17,049$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,35$ berarti koefisien korelasi $r_{y_{1-2}} 0,747$ adalah signifikan. Berdasarkan perhitungan tersebut maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis mengatakan terdapat hubungan yang positif antara koordinasi mata, tangan kaki dan kelincahan dengan hasil kemampuan *dig* yang didukung oleh data penelitian. Koefisien determinasi koordinasi mata, tangan, dan kaki dengan hasil kemampuan *dig* $(R_{y_{1.2}})^2 = 0,5581$ hal ini berarti bahwa 55,81% hasil kemampuan *dig* ditentukan oleh koordinasi mata, tangan, kaki dan kelincahan.

C. Pembahasan

1 Hubungan Antara Koordinasi mata, tangan, dan kaki dengan Hasil kemampuan *dig* pada Atlet Putri klub bola voli Fortius

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditemukan hasil penelitian pertama, terdapat hubungan yang positif antara koordinasi mata, tangan, dan kaki dengan hasil kemampuan *dig*, dengan persamaan garis linier $\hat{Y} = 13,93 + 0,72 X_1$, koefisien korelasi (r_{y_1}) = 0,721 dan koefisien determinasi ($r_{y_1^2}$) = 0,5203, yang berarti variabel koordinasi mata, tangan, dan kaki memberikan sumbangan terhadap hasil kemampuan *dig* sebesar 52,03%.

Berdasarkan hipotesis yang telah diuji secara statistik, terdapat hubungan yang berarti antara koordinasi mata, tangan, kaki dengan hasil kemampuan *dig* pada atlet bolavoli Fortius, apabila koordinasi mata, tangan, kaki seorang atlet bolavoli baik maka hasil kemampuan *dig* seorang atlet bolavoli juga akan mendapatkan hasil kemampuan *dig* yang baik begitupun sebaliknya apabila koordinasi mata, tangan, kaki seorang atlet bolavoli buruk maka hasil kemampuan *dig* juga akan buruk.

Hasil pengujian hipotesis satu sesuai dengan teori yang dikeumkakan oleh Don Shondell dan Cecilia Reynaud (2002: 229) yang menjelaskan bahwa seorang pemain harus memiliki beberapa kemampuan untuk menjadi seorang pemain yang mempunyai pertahanan yang baik yaitu salah satunya memiliki koordinasi yang baik. Dalam melakukan teknik *dig* seorang pemain

dituntut memiliki koordinasi gerakan yang baik karena *dig* merupakan keterampilan bertahan individu yang dilakukan dalam menahan serangan lawan yang meliputi gerakan tangan, kaki dan koordinasi gerakan tangan serta kaki saat perkenaan dengan bola.

2 Hubungan Antara Kelincahan dengan Hasil kemampuan *dig* pada Atlet Putri klub bola voli Fortius

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditemukan hasil penelitian menunjukkan *kedua*, Terdapat hubungan yang positif antara kelincahan dengan hasil kemampuan *dig*, dengan persamaan garis linier $\hat{Y} = 16,85 + 0,66X_2$. Koefisien korelasi ($r_{y_2^2}$) = 0,663 dan koefisien determinasi ($r_{y_2^2}$) = 0,4396 yang berarti variabel Kelincahan hanya memberikan sumbangan dengan hasil kemampuan *dig* sebesar 43,96%.

Begitu juga dengan kelincahan yang juga memiliki hubungan yang berarti dengan hasil kemampuan *dig* pada atlet bolavoli Fortius, yang dimana jika kelincahan seorang atlet bolavoli baik maka hasil kemampuan *dig* seorang atlet bolavoli juga akan mendapatkan hasil yang baik begitupun sebaliknya apabila kelincahan seorang atlet bolavoli buruk maka hasil kemampuan *dig* juga akan buruk. Hal ini sesuai dengan pendapat Cecile Reynaud (2011:12), yang menyatakan bahwa kemampuan fisik yang paling penting dalam bola voli selain kekuatan, kekuatan inti, kecepatan, kekuatan, dan fleksibilitas adalah kelincahan.

3 Hubungan Antara Koordinasi mata, tangan, kaki dan Kelincahan Secara Bersama-sama dengan Hasil kemampuan *dig* pada Atlet Putri klub bola voli Fortius

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditemukan hasil penelitian Ketiga, terdapat hubungan yang positif antara koordinasi mata, tangan, kaki dan kelincahan dengan hasil kemampuan *dig* secara bersama-sama, dengan persamaan garis linier $\hat{Y} = 10,154 + 0,509X_1 + 0,288X_2$. koefisien korelasi $R_{y_{1-2}} = 0,747$ dan koefisien determinasi $(R_{y_{1-2}})^2 = 0,5581$ yang berarti variabel Koordinasi mata, tangan, kaki dan kelincahan memberikan sumbangan dengan hasil kemampuan *dig* sebesar 55,81%.

Dalam penelitian ini koordinasi mata, tangan, kaki dan kelincahan secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 55,81% pada hasil kemampuan *dig*. Untuk itu disarankan agar peneliti yang lain juga mencari faktor lain yang memberikan kontribusi yang baik terhadap hasil kemampuan *dig* pada atlet Putri klub bola voli Fortius .

Diduga beberapa faktor yang menyebabkan berartinya hubungan antara kelincahan dengan hasil kemampuan *dig*, yaitu :

1. Jarak yang jauh membuat seorang pemain bolavoli harus memiliki kelincahan yang baik agar bola tepat sasaran.
2. Dengan kelincahan, pemain mampu dengan cepat meraih bola yang sulit atau jauh dari jangkauan.

3. Dengan kelincahan yang baik, membuat arah bola menjadi lebih stabil saat melaju ke arah pengumpan.

Peneliti pun menduga faktor koordinasi mata, tangan, dan kaki memiliki hubungan yang kuat dengan hasil kemampuan *dig* bola voli, yaitu:

1. Butuhnya koordinasi mata, tangan, kaki yang baik untuk melakukan sebuah pergeseran agar tidak melakukan kesalahan saat melakukan gerakan *dig*.
2. Koordinasi mata, tangan, kaki yang baik dapat membuat arah bola menjadi lebih tepat karena pergeseran saat melakukan gerakan dapat mempengaruhi hasil *dig*.